



Pemberdayaan Masyarakat Janji Mauli Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat (Anak-Anak)

Sari Fitri¹, Ainun Mardiah², Atika Azzahr³, Beby Melati⁴, Ilham Saputra⁵, Leli Arnita⁶, Muhammad Rizki⁷, Nur Salamah⁸, Rizaldi⁹, Yenni Elizabeth¹⁰

¹⁻¹⁰STAIN Mandailing Natal
e-mail : sarifitri@stain-madina.ac.id
ainunmardiah083@gmail.com,
azzahrahatika3@gmail.com,
bebymelati992@gmail.com,
syafutrailham397@gmail.com,
leliarnita64@gmail.com,
mr4920054@gmail.com,
aldialdi12273@gmail.com,
yennielizah11@gmail.com,
nursalamahpohan@gmail.com

Penulis Korespondensi. Sari fitri, STAIN Mandailing natal,
e-mail : sarifitri@stain-madina.ac.id

Kata kunci :

Pendidikan, Pemberdayaan, pembangunan

A B S T R A K

Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan bagi masyarakat sekitar, sesuai dengan apa yang terkandung dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, mengabdikan kepada masyarakat (sosial). Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Janji Mauli Kecamatan Batang Onang Wilayah Administratif Padang Lawas Utara adalah ketidaktahuan akan peluang-peluang di sekitar mereka yang dapat mereka manfaatkan sebagai sumber tambahan agar bermanfaat dalam dunia pendidikan. Komunitas Janji Mauli. Salah satu program yang dilaksanakan di Desa Janji Mauli adalah pendampingan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan, menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berkepribadian, kreatif dan inovatif, serta memberikan semangat dan motivasi.

Keywords :

Education, Empowerment, Development

A B S T R A C K

Students act as agents of change for the surrounding community, in accordance with what is contained in the Tri Dharma of Higher Education, namely, serving the community (social). One of the problems faced by the people of Janji Mauli Village, Batang Onang District, North Padang Lawas Administrative Region is ignorance of the opportunities

around them which they can use as additional resources to be useful in the world of education. Mauli Promise Community. One of the programs implemented in Janji Mauli Village is community assistance which aims to increase public awareness of the importance of science, create quality, personable, creative and innovative human resources, as well as provide enthusiasm and motivatio

A. PENDAHULUAN

Program KKN merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang harus diselesaikan mahasiswa. Program KKN selalu diselenggarakan setahun sekali dengan format yang berbeda-beda. Maksud dan tugas KKN tahun ini adalah KKN moderat. KKN ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di universitas di masyarakat. Hal ini sejalan atau serupa dengan visi dan misi KKN tentang pemberdayaan masyarakat. Pada titik ini diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa Janji Maul bersama para pelajar. Dengan begitu, mahasiswa dan masyarakat dapat berkomunikasi dan berkolaborasi secara sinergis. KKN ini diakui sebagai salah satu cara untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan semakin banyak manfaat yang diberikan kepada masyarakat dan mahasiswa.

KKN ini dilakukan pada tanggal 04 Juli-22 Agustus 2023, pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) menerjunkan langsung mahasiswa untuk mengikuti KKN di desa yang telah ditentukan dan dianggap layak untuk dijadikan lokasi KKN. Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mahasiswa dari jurusan yang berbeda-beda ditugaskan di Desa Janji Mauli, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa Janji Mauli adalah salah desa binaan pemerintah yang dipegang oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dimana disini ada anak desa yang lokasinya lumayan jauh dari Janji Mauli. Di desa ini, hanya terdapat satu lembaga pendidikan yaitu tingkat TK/PAUD.

Dalam Kuliah Kerja Nyata ini, kami sangat berharap dapat memberikan kepada kita, para mahasiswa, pelajaran dan pengalaman baru untuk memutuskan dan menyelesaikan setiap permasalahan yang ada maupun yang sedang muncul, karena banyak sekali permasalahan yang ada di desa, mulai dari bidang pendidikan, sosial, , Keuangan dan agama sering muncul dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada, menciptakan kerukunan dan kerukunan antar warga desa.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, semoga masyarakat desa Janji Mauli merasa terbantu terutama mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena masih banyak

siswa/siswi dan tingkat SD dan MI merasa sulit mempelajari agama Islam berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan.

Desa Janji Mauli merupakan salah satu desa di Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara. Kecamatan Batang Onang terdiri dari 12 desa dengan jumlah penduduk yang berbeda-beda khususnya Desa Janji Mauli yaitu sebanyak 328 jiwa (jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 157 jiwa dan perempuan sebanyak 171 jiwa). Kehidupan sosial masyarakat Desa Janji Mauli baik tradisional maupun modern, kaya maupun miskin, hampir tidak ada perbedaan. berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka ditetapkan tujuan program KKN ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam program pengembangan bimbingan belajar (Bimbel).

B. MATERIAL DAN METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian Masyarakat di desajanji mauli menggunakan metode Partisipasi Aksi Refleksi (PAR) adalah pendekatan yang berfokus pada partisipasi aktif masyarakat (Freire, 1973) dalam identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi program atau kegiatan yang dilakukan. Dalam konteks pelatihan mewarnai pada anak usia dini di Desa Janji Mauli, pendekatan PAR menjadi sebuah alat yang kuat dalam memperkuat partisipasi masyarakat serta memberdayakan mereka dalam proses pendidikan anak.



Gambar 3: Pengidentifikasi masalah awal dengan cara diskusi lepas dengan sasaran yaitu para Murid

1. Identifikasi Masalah Bersama

Pendekatan PAR dimulai dengan identifikasi masalah bersama. Melalui dialog dan diskusi bersama orang tua, pendidik, serta tokoh masyarakat Desa Janji Mauli, masalah-masalah terkait kurangnya pengembangan kreativitas dan kegiatan yang

merangsang perkembangan anak usia dini diidentifikasi. Salah satu kekurangan yang ditemukan adalah minimnya kegiatan yang dapat merangsang kreativitas anak-anak.

2. Perencanaan Kolaboratif

Setelah identifikasi masalah, pendekatan PAR melibatkan komunitas dalam perencanaan kegiatan. Para tokoh masyarakat, pendidik, dan orang tua dilibatkan dalam merumuskan program pelatihan mewarnai. Mereka memberikan masukan terkait kebutuhan spesifik anak-anak, sumber daya yang tersedia, dan cara terbaik untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

3. Implementasi Program

Kegiatan pelatihan mewarnai diimplementasikan dengan melibatkan anak-anak secara aktif. Metode PAR memastikan bahwa anak-anak diberikan peran aktif dalam kegiatan ini, tidak hanya sebagai peserta tetapi juga sebagai pengambil bagian dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan dalam pelatihan mewarnai disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak-anak.

4. Evaluasi Berkelanjutan

Pendekatan PAR mendorong evaluasi yang berkelanjutan dan partisipatif (Chamber: 1994). Evaluasi tidak hanya dilakukan oleh pihak eksternal, tetapi juga melibatkan komunitas Desa Janji Mauli. Diskusi rutin diadakan untuk mengevaluasi dampak kegiatan, memperbaiki metode pembelajaran, dan menyesuaikan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak.

5. Dampak Positif

Penerapan pendekatan PAR dalam program pelatihan mewarnai anak usia dini di Desa Janji Mauli telah membawa dampak positif yang signifikan. Partisipasi aktif komunitas dalam setiap tahap kegiatan tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap proses pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, anak-anak menunjukkan perkembangan dalam kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kepercayaan diri mereka.

Partisipasi Aksi Refleksi (PAR) telah membuktikan keberhasilannya sebagai pendekatan yang inklusif (Rajan, Dkk: 2006) dan berdaya dalam mengatasi masalah serta memperkuat program pendidikan seperti pelatihan mewarnai anak usia dini di Desa Janji Mauli, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses, pendekatan ini tidak hanya menciptakan program yang efektif tetapi juga memberdayakan komunitas untuk terus memperbaiki dan mengembangkan upaya pendidikan di masa depan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan pendidikan, pemberdayaan dan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk program kerja mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal (STAIN) yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Janji Mauli. Kegiatan layanan pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan bimbingan belajar merupakan program kerja KKN STAIN MADINA yang mencakup bidang keilmuan dan kemasyarakatan. Bimbingan belajar di luar sekolah merupakan bimbingan belajar yang afektif mampu menambahkan kreativitas anak-anak. Hal ini menjadi dasar mahasiswa KKN STAIN MADINA.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan untuk semua masyarakat, dengan pendidikan kita dapat menghasilkan generasi yang baik, maka kegiatan belajar dapat diperlukan setiap anak, tentunya kegiatan belajar tidak harus selalu duduk dibangku sekolah. Adapun materi yang diajarkan harus menyesuaikan dengan minat belajar anak-anak masing-masing di sekolahnya dan tingkatan anak, sebagian peserta bimble menginginkan pelajaran matematika, bahasa indonesia, pendidikan kewarganegaraan, dan lain sebagainya. Selain itu mahasiswa tim KKN STAIN MADINA juga membantu mengerjakan tugas rumah (PR).

Bimbingan belajar menurut (Yusuf, Syamsu, Nurihsan, 2005, p. 24) adalah bimbingan yang di arahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar, para pembimbing membantu individu mengatasi kesulitan dan mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan. mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar.

Menurut (Hani Subakti, 2021, p. 249) Bimbingan belajar adalah pemberian pertolongan atau bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli terhadap seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan dan bimbingan belajar ini dilakukan di luar jam pelajaran sekolah.

Dalam bimbingan belajar, para pembimbing berupaya memfasilitasi individu dalam mencapai tujuan akademik dalam pembelajaran. Menurut (Rahman, 2018, p. 3) Adapun tujuan dalam bimbingan belajar:

- a. Mencarikan cara-cara belajar yang efektif dan efisien bagi siswa
- b. Menunjukkan cara-cara belajar yang sesuai dan cara menggunakan buku belajar

- c. Memberikan informasi berupa saran dan petunjuk bagi yang memanfaatkan perpustakaan
- d. Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan yang dimiliki
- e. Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajar

Peran bimbingan dan konseling semakin penting di sekolah, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Hampir dapat dipastikan di suatu sekolah dan Desa akan terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar memerlukan bimbingan dan dorongan berupa konseling dan bimbingan.

Untuk memberikan layanan ini dengan tepat, salah satu tanda yang perlu Anda ketahui adalah memahami hakikat bimbingan dan konsultasi. Orientasi dapat dipahami sebagai suatu proses pendampingan individu yang dilakukan secara berkesinambungan. Sehingga individu dapat memahami dirinya, mampu mengorientasikan dirinya dan bertindak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, keluarga, sekolah dan kehidupan pada umumnya.

Menurut (Abidin, 1970, p. 2) Adapun makna atau arti bimbingan belajar ini bagi anak-anak ialah mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan ilmu yang seluas-luasnya pada siswa untuk dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa.

Pada tahun sebelumnya kegiatan Bimbel (bimbingan belajar) di Desa Janji Mauli belum ada sama sekali, Namun hal ini hanya berjalan di waktu kami melaksanakan KKN di desa tersebut, sama dengan tetangga desa Janji Mauli, seperti Kelurahan Sayur Matinggi dan Purba Tua. Ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dan Fasilitas yang tidak ada terutama bagi yang mempunyai anak-anak dan masih duduk dibangku sekolah terkhusus sekolah dasar, Sumber Daya Manusia dan tempat.

Bimbingan belajar ini hanya berjalan di desa Janji Mauli sehingga tingkat keberhasilan anak-anak dalam dunia pendidikan banyak yang terdapat di desa tersebut dibandingkan dengan desa- desa yang lainnya.



Gambar 1: Susana Bimbingan Belajar, pada anak SD kelas 1-3, konsentrasi pada pengenalan huruf dan membaca

Berdasarkan sifat dan interaksinya dengan lingkungan, terbentuklah pola perilaku yang berbeda-beda, ciri kepribadian individu. manusia mempunyai kemampuan untuk memikirkan perilakunya sendiri, memahami apa yang dilakukannya, serta mengatur dan mengendalikan perilakunya sendiri. manusia mempunyai kemampuan untuk memperoleh dan membentuk pola perilaku baru melalui proses belajar. apabila pola-pola lama terbentuk melalui proses pembelajaran, maka pola-pola tersebut dapat digantikan dengan upaya pembelajaran yang baru.



Gambar 2: keikutsertaan orang tua dan Stake Holder Desa Janji Mauli dalam setiap kegiatan

Oleh karena itu mahasiswa KKN berinisiatif membantu kegiatan bimbingan belajar yang sudah berjalan di desa dan mengajak pemuda pemudi untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar di desa tersebut. Yang bertujuan untuk anak-anak yang ada di desa Janji Mauli dapat meraih prestasi yang baik di bangku sekolahnya.

Untuk mengembangkan budaya belajar dan menciptakan lingkungan ideal yang mendorong proses belajar bagi anak dan masyarakat, maka di lingkungan masyarakat Janji Mauli perlu adanya suasana aman, nyaman, tertib dan nyaman karena tidak mendapatkan bosan saat belajar.

Orientasi Sekolah Masyarakat merupakan kegiatan pembelajaran khusus bagi masyarakat dan anak sekolah. gerakan BIMBEL merupakan kelanjutan dari gerakan nasional pendidikan karakter bangsa

Dampak dari kegiatan KKN ini adalah :

- 1) Terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan.
- 2) Peningkatan pengetahuan anak-anak dalam melaksanakan atau mengikuti belajar bersama.
- 3) Antusias anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar.

D. KESIMPULAN

Dengan selesainya Program Kerja Kelompok Mahasiswa KKN XI (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Janji Mauli Kecamatan Batang Onang, alhamdulillah kegiatan kami dapat berjalan tanpa ada kendala apa, melalui pelaksanaan KKN ini, ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi dapat kita terapkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya untuk pendidikan anak-anak di desa Janji Mauli dan juga kreativitas ekonomi bagi para ibu-ibu.

Kami juga bisa mendapatkan pelajaran dari masyarakat desa Janji Mauli tentang adat dan budaya yang ada di desa itu. Selain itu KKN juga bagi mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan dan menjalin kerjasama dan tingkat kepedulian sosial yang tinggi antara masyarakat dan anak KKN untuk mewujudkan program-program kerja yang ingin di capai.

Salah satunya program yang dilakukan seperti pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan bimbingan belajar (bimbel) yang di lakukan setiap sore dan melakukan pengeajian rutin anak-anak setiap malam setelah selesai sholat magrib.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa Terimakasih kami ucapkan kepada kepala Desa Batang Onang yang telah mendukung setiap kegiatan yang dilakukan selama ini, abang Nasuton sebagai Ketua Persatuan Nasposo Nauli Bulung desa Batang onang yang senantiasa memebrikan Solusi dan bantuan moril kepada kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (1970). Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34–48. <https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.95>
- Hani Subakti, E. S. H. (2021). Penagruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 5, 249.
- Rahman, A. (2018). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–14.
- Yusuf ,Syamsu, Nurihsan, dan J. (2005). *Landasn dan Bimbingan Konseling*.